

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan terkait perbedaan budaya dan miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* dengan data yang diperoleh pada pengguna aplikasi kencan *online* Tinder sebanyak 100 orang. Data memperlihatkan hasil bahwasannya terdapat pengaruh antara perbedaan budaya terhadap kesadaran miskomunikasi pada pengguna aplikasi kencan *online* Tinder. Kemudian peneliti menarik seputar kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka disimpulkan bahwa dalam sub variabel *initiating* dalam perbedaan budaya tidak berpengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*, dengan nilai  $t = 0,371$  maka hipotesis penelitian 1 dinyatakan ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka disimpulkan bahwa dalam sub variabel *experimenting* dalam perbedaan budaya berpengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*, sebab dengan nilai  $t = 3,512$  maka jenis hubungan positif dan hipotesis penelitian 2 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka disimpulkan bahwa dalam sub variabel *intensifying* dalam perbedaan budaya berpengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*, dengan nilai  $t = 2,426$  maka jenis hubungan positif dan hipotesis penelitian 3 dinyatakan diterima.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka disimpulkan bahwa dalam sub variabel sub variabel *integrating* dalam perbedaan budaya berpengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*, dengan nilai  $t = 2,935$  maka jenis hubungan positif dan hipotesis penelitian 4 dinyatakan diterima.
5. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka disimpulkan bahwa dalam sub variabel sub variabel *bonding* dalam perbedaan budaya berpengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*, dengan nilai  $t = 2,990$  maka jenis hubungan positif dan hipotesis penelitian 5 dinyatakan diterima.

6. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka disimpulkan yaitu variabel independen perbedaan budaya terhadap variabel dependen miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dan tingkat korelasi yang positif.

## **5.2 Implikasi**

Sebagaimana kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa perbedaan budaya memiliki pengaruh yang positif terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*. Sehingga dari hasil paparan dan penarikan kesimpulan hasil, terdapat beberapa implikasi yang relevan dan dapat diaplikasikan baik secara teori ataupun praktik pada dunia pendidikan terkhususnya pada bidang komunikasi, yaitu:

### **5.2.1 Implikasi Teoretis**

1. Melalui hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel perbedaan budaya terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*. Hal ini dapat diketahui melalui aspek atau sub variabel *initiating* (X1), *experimenting* (X2), *intensifying* (X3), *integrating* (X4), dan *bonding* (X5) yang masuk kedalam variabel perbedaan budaya yang dalam penelitian ini yang memberikan respon atau dampak terhadap variabel dependen atau miskomunikasi khususnya pada pengguna aplikasi kencan *online* Tinder. Maka kajian ini dapat dikatakan memiliki peran guna menambah literatur dalam ranah kajian komunikasi antar pribadi, khususnya pada bidang komunikasi antar budaya.

2. Hasil penelitian ini ikut menambah atau memperdalam konsep penelitian dalam topik yang serupa yang mengkaji hubungan pengaruh perbedaan budaya dalam jejaring sosial atau aplikasi kencan *online* secara general terhadap dampak miskomunikasi pada penggunanya.

3. Peneliti memperkaya konsep penelitian komunikasi antar pribadi. Yakni dalam ranah teori Pengembangan Hubungan (*The Relationship Development Models*) yang memiliki asumsi bahwa perkembangan hubungan memiliki dua fase umum yaitu eskalasi (*escalation*) dan perpisahan (*termination*). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait perbedaan budaya dan miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* khususnya pengguna aplikasi Tinder

yang melewati 5 tahap perkenalan dan perpisahan saat berinteraksi dan menjalin hubungan melalui aplikasi kencan *online* Tinder.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Adanya pengaruh antara *experimenting* (X2) dalam perbedaan budaya terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* Tinder (Y). Dalam konteks ini menunjukkan bahwa *experimenting* atau menggali informasi yang lebih mendalam sebagai cara untuk mengetahui kecocokan calon pasangan membawa pengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya diharapkan para pengguna aplikasi kencan *online* untuk dapat meningkatkan rasa ingin tahu atau skeptis kepada calon pasangan. Sehingga dapat mengenal pasangan lebih jauh dan mengurangi kemungkinan terjadinya konflik atau miskomunikasi.

2. Adanya pengaruh yang signifikan antara *intensifying* (X3) dalam perbedaan budaya terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* Tinder (Y). Dalam konteks ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengungkapan diri pasangan dalam hubungan meningkat membawa pengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya diharapkan para pengguna aplikasi kencan *online* lebih terbuka dan saling menghargai perbedaan budaya agar hubungan dapat berhasil.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara *integrating* (X4) dalam perbedaan budaya terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* Tinder (Y). Dalam konteks ini menunjukkan bahwa ketika pengguna aplikasi kencan *online* yang berbeda budaya memutuskan untuk berkomitmen maka membawa pengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya diharapkan para pengguna aplikasi kencan *online* dapat menetapkan aturan dasar untuk apa yang mereka harapkan dari hubungan, bagaimana mereka menangani konflik/miskomunikasi dan bagaimana mereka berkolaborasi melalui masalah-masalah tersebut.

4. Adanya pengaruh yang signifikan antara *bonding* (X5) dalam perbedaan budaya terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* Tinder (Y). Dalam konteks ini menunjukkan bahwa ketika pengguna aplikasi kencan *online* yang

berbeda budaya membuat rencana masa depan bersama dan terikat dalam ikatan resmi yaitu pernikahan maka membawa pengaruh terhadap miskomunikasi pada aplikasi kencan *online*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya diharapkan para pengguna aplikasi kencan *online* dapat meningkatkan sikap toleransi yang tinggi dan ketika terjadi miskomunikasi diselesaikan melalui tatap muka secara langsung agar tidak salah mengartikan nada suatu pesan seperti yang terjadi dalam pesan teks di aplikasi kencan *online*.

5. Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan atau keseluruhan antara perbedaan budaya (X) dan miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengguna aplikasi kencan *online* khususnya Tinder menjalin hubungan yang berbeda dapat terjadi miskomunikasi. Hal ini dapat diambil bahasan implikasi agar kedepannya diharapkan para pengguna aplikasi kencan *online* dapat meningkatkan kompetensi komunikasi antarbudaya, rasa hormat, pengertian, pengakuan, dan negosiasi satu sama lain agar hubungan berjalan baik dan langgeng.

### **5.3 Rekomendasi**

Pada penelitian ini setelah menganalisa dan mengolah data sebagaimana diterangkan pada sub bab sebelumnya, terdapat pula beberapa catatan bagi peneliti terkait rekomendasi dan masukan yang ingin peneliti coba berikan kepada beberapa pihak guna memberikan manfaat juga hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya, yakni:

#### **5.3.1 Untuk Akademis**

Penelitian mengenai perbedaan budaya dan miskomunikasi pada aplikasi kencan *online* masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga tampaknya masih perlu memperbaiki lagi untuk penelitian dan studi di masa depan. Peneliti mengharapkan penelitian tentang masalah komunikasi antar pribadi dan komunikasi antar budaya di jejaring sosial atau aplikasi kencan seperti penelitian ini semakin banyak diteliti jadi nantinya tidak hanya menjadi bahan referensi penelitian saja, namun juga dapat memperkaya perkembangan kedua ilmu tersebut secara teoritis maupun praktis, khususnya di era modern yang perkembangan teknologinya semakin pesat setiap harinya.

### **5.3.2 Untuk Pengguna Aplikasi Kencan *Online* Khususnya Tinder**

Perkembangan teknologi seperti munculnya aplikasi kencan *online* Tinder yang menunjang hubungan romantis manusia tentu bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan sosial. Namun dalam hal ini pula, sejatinya pengguna aplikasi kencan *online* Tinder manapun perlu bijak dalam penggunaan jejaring sosial mereka. Perlu adanya kompetensi komunikasi antar budaya karena pengguna Tinder berasal dari berbagai daerah diseluruh dunia yang memiliki budaya yang beragam. Percakapan melalui pesan teks di aplikasi kencan *online* juga tidak mudah karena kurangnya isyarat nonverbal dan tidak dapat mendengar nada bicara secara langsung maka perlu komunikasi yang baik antar pengguna. Selain miskomunikasi, pengguna aplikasi kencan *online* pun harus lebih memperhatikan dalam melakukan pengungkapan dirinya kepada calon pasangan karena dalam aplikasi kencan *online* pengguna dengan mudah terhubung dengan orang asing dari berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, pengguna juga mesti mempertahankan sebagian data pribadi meliputi identitas, privasi dan segala sesuatu tentangnya jika dirasa hubungan belum terlalu dekat saat berinteraksi dalam ruang virtual. Agar tidak terjadi kasus kejahatan, seperti ancaman penipuan, pencurian data pribadi, penyalahgunaan identitas, dan sebagainya.